

**REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS
SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**



LUFITA ANANDA PRATAMI

NIM. 212133042

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

**REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS
SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1
(S-1) Jurusan Seni Rupa Murni



**OLEH
LUFITA ANANDA PRATAMI
NIM. 212133042**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN
REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS

Oleh

LUFITA ANANDA PRATAMI

NIM. 212133042

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan Bandung, 24 Juni 2025

Bandung, 24 Juni 2025

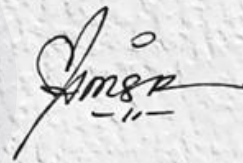
Pembimbing 1



Teten Rohandi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 1974040720060410001

Pembimbing 2

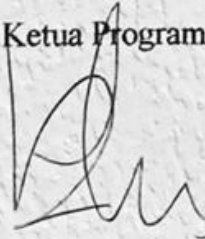


Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn.

NIP. 199004052023212040

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.

NIP.198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**

Oleh

LUFITA ANANDA PRATAMI

NIM. 212133042

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2025

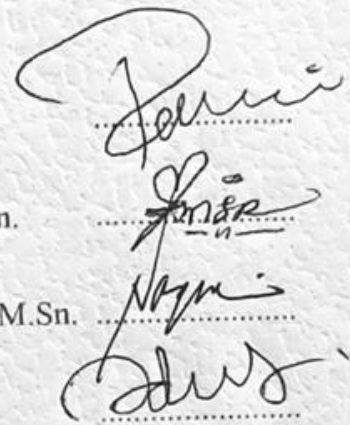
Tim Penguji

Ketua Sidang : Teten Rohandi, S.Sn., M.Sn.

Sekretaris Sidang : Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn.

Penguji 1 : Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn., M.Sn.

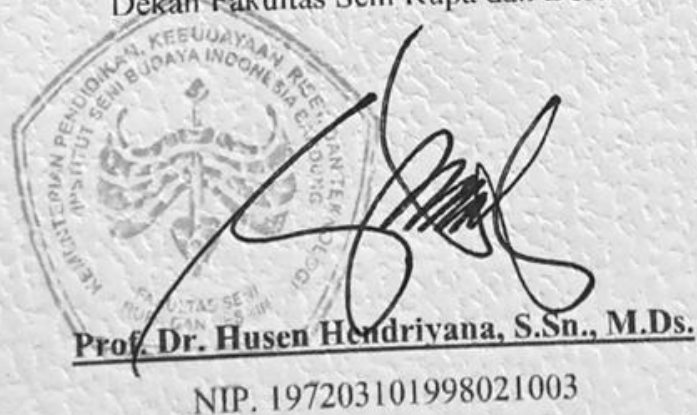
Penguji 2 : Adinda Safrina, M.Ds.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 24 Juni 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Prof. Dr. Husen Hendrivana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

MOTTO

She was 'nt ready, but she leaped anyway, and the universe catches those who dare. - unknown



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur yang mendalam berkat Rahmat Allah SWT. skripsi tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan saya persembahkan untuk saya sendiri sebagai penulis dan kedua orang tua saya yang telah berjasa baik secara moril maupun materiil.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lufita Ananda Pratami

NIM : 212133042

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan berjudul **“REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS”** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 6 Juli 2025

Yang menyatakan,

Lufita Ananda Pratami

NIM. 212133042

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “REINTERPRETASI KISAH SINTA OBONG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melanjutkan proses menuju terselesaikannya dan tercapainya Gelar Sarjana pada bidang studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Segala hambatan dalam pengerjaan skripsi tugas akhir ini telah dilalui dan banyak pihak yang telah membantu sekaligus memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen, M.Hum. sebagai Rektor Institusi Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
2. Bapak Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. sebagai Ketua Prodi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Bapak Teten Rohaendi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu memberikan saran, masukan dalam penulisan dan penciptaan tugas akhir ini.
5. Ibu Nia Kianasari Rukmana S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan saran, masukan dalam penulisan dan penciptaan tugas akhir ini.
6. Bapak Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Penguji I dalam proses sidang yang disertai dengan masukan dan saran sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya.
7. Ibu Adinda Safrina, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Penguji II dalam proses sidang yang disertai dengan masukan dan saran sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya.

8. Bapak Nandang Gumelar Wahyudi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen yang selalu membimbing memberi masukan serta respon dalam proses berkarya kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Bapak/Ibu dosen Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang senantiasa terus membimbing selama pembelajaran perkuliahan dari semester 1 hingga sampai saat ini.
10. Keluargaku Gusella dan Samhudi's Family yang senantiasa mendo'akan dan mendukung sepenuh hati.
11. Teman-teman seperjuangan उमी अफरा का परिवार (*Umee aphara ka parivaar*), yang senantiasa memberi saran, mendo'akan, mendukung sepenuh hati, dan mendorong penulis agar terus melanjutkan tugas akhir sampai tuntas.
12. Tiga Sekawan Adri dan Eca, Grup Gabutque yang senantiasa mendo'akan dan mendukung sepenuh hati.
13. Keluarga *Blackpink* (Afra, Depa, dan Caca) sebagai teman seperjuangan yang sama-sama sedang mengerjakan tugas akhir selalu memberikan *support*, selalu bertukar keluh kesah, serta saling memberi solusi dan masukan satu sama lain dan saling menguatkan.
14. Kawan-kawan seperjuangan Seni Murni angkatan 21, kakak dan adik tingkat yang selalu mendo'akan, mendukung, dan membantu penulis. Khususnya kepada Jekbel, Jamal, dan Reyhan yang telah membantu penulis dan yang lainnya dalam persiapan kelancaran pameran karya tugas akhir.
15. Ibu Retno Walfiyah S.Sn., M.Sn. sebagai dosen favorit baik hati yang tidak bosan mendengarkan keluh kesah penulis, senantiasa memberi *support* kapan pun dan di mana pun serta selalu membantu dalam proses mengerjakan Tugas akhir dengan ikhlas.
16. Molly dan Kismis sebagai kucing peliharaanku yang selalu memberikan energi positif dan membangun semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, karena itu dengan rendah hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan dengan

senang hati menerima masukan dan saran yang membangun. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada yang membacanya.

Bandung, April 2025

Penulis

Lufita Ananda Pratami



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN i

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN ii

MOTTO iii

PERSEMBAHAN iv

PERYATAAN v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

Abstrak xiii

Abstract..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Batasan Masalah Penciptaan 3

 C. Rumusan Ide Penciptaan 3

 D. Tujuan Penciptaan..... 4

 E. Manfaat Penciptaan..... 4

 1. Manfaat Bagi Peneliti 4

 2. Manfaat Bagi Instansi..... 4

 3. Manfaat Bagi Masyarakat..... 5

 F. Sistematika Penulisan..... 5

BAB II KONSEP PENCIPTAAN..... 7

 A. Kajian Sumber Penciptaan 7

 1. Seni Lukis 8

 2. Simbolik..... 8

 3. Surealistik..... 8

 4. Sinta Obong..... 9

 5. Nilai Moral 10

 6. Bunga Melati..... 10

 7. Warna 12

 B. Landasan Penciptaan..... 13

 1. Teori..... 13

 2. Karya Sejenis Sebelumnya 16

 C. Korelasi Tema, Ide, dan Judul..... 19

 D. Konsep Penciptaan..... 19

 E. Batasan Karya..... 20

BAB III METODE PENCIPITAAN	22
A. Tahap Penciptaan	22
B. Perancangan Karya	24
1. Referensi Foto	24
2. Sketsa Karya	25
3. Sketsa Terpilih	26
C. Perwujudan Karya.....	28
1. Material	28
2. Proses Perwujudan Karya	29
D. Konsep Penyajian Karya.....	32
BAB IV PEMBAHASAN KARYA.....	33
A. Penjelasan Karya	33
1. Pembahasan Karya 1.....	33
2. Pembahasan Karya 2.....	38
3. Pembahasan Karya 3.....	42
B. Nilai Keunggulan dan Kebaruan Karya.....	47
1. Nilai Keunggulan Karya	47
2. Nilai Kebaruan Karya.....	47
C. Evaluasi Karya.....	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
GLOSARIUM	xix
Lampiran 1. Jadwal Bimbingan	xix
Lampiran 2. Jadwal Ujian Sidang.....	xx
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Pengerjaan Karya.....	xxi
Lampiran 3. CV	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Referensi Foto.....24

Tabel 3.2 Perancangan Sketsa Karya.....25

Tabel 3.3 Material.....28

Tabel 3.4 Proses Perwujudan Karya 1.....29

Tabel 3.5 Proses Perwujudan Karya 2.....30

Tabel 3.6 Proses Perwujudan Karya 3..... 31

Tabel 4.1 Analisis Formal Karya 1..... 34

Tabel 4.2 Interpretasi Karya 1..... 35

Tabel 4.3 Analisis Formal Karya 2..... 39

Tabel 4.4 Interpretasi Karya 2..... 40

Tabel 4.5 Analisis Formal Karya 3..... 43

Tabel 4.6 Interpretasi Karya 3..... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Bagan Kerangka Konsep7

Gambar 2.2 Bunga Melati.....12

Gambar 2.3 Ronce Melati.....12

Gambar 2.4 Jimson Weed by Georgia O'Keeffe, 1936.....17

Gambar 2.5 Oriental Poppies by Georgia O'Keeffe, 1928.....17

Gambar 2.6 "Waktu Terpaku" karya Rene Magritte.....18

Gambar 2.7 "Ruang Dengar" karya Rene Magritte18

Gambar 2.8 Preserve 'beauty' by Anya Gallaccio (1)19

Gambar 2.9 Preserve 'beauty' by Anya Gallaccio (2)19

Gambar 3.1 Sketsa Kanvas 126

Gambar 3.2 Sketsa Kanvas 227

Gambar 3.3 Sketsa Kanvas 3.....27

Gambar 3.4 Konsep Penyajian Karya32

Gambar 4.1 Karya 1.....33

Gambar 4.2 Karya 2.....38

Gambar 4.3 Karya 3.....42

Abstrak

Perubahan sosial akibat modernisasi telah memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap nilai-nilai tradisional, termasuk persepsi mengenai perempuan dan kesuciannya. Kisah Sinta Obong dari epos Ramayana, secara historis dipahami sebagai simbol kemurnian atau kesucian perempuan, kini menghadapi interpretasi baru di tengah tarik-menarik antara nilai lama dan kebebasan dalam budaya modern. Terdapat kesenjangan dalam kajian visual yang mengkritisi makna simbolik kesucian perempuan dari cerita Sinta Obong melalui medium seni lukis, khususnya dalam konteks sosial saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk merefleksikan kembali posisi perempuan melalui penciptaan karya seni lukis melalui pendekatan simbolik dan surealistik, sebagai bentuk perenungan dan kritik atas pergeseran nilai kesucian dan peran sosial perempuan di tengah arus modernitas.. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan proses kreasi menurut teori ICS-USI-USA. Tahapan yang dilalui meliputi persiapan, mengimajinasi, pengembangan, dan pengerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visualisasi simbol-simbol seperti bunga melati merepresentasikan kritik nilai sosial pada perempuan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa seni lukis bukan hanya media ekspresi estetis, melainkan sarana kritik dan refleksi terhadap pergeseran nilai dalam masyarakat.

Kata kunci: sinta obong, kesucian perempuan, modernisasi, seni lukis, surealistik



Abstract

Social changes due to modernization have influenced society's perspective on traditional values, including perceptions of women and their purity. The story of Sinta Obong from the epic Ramayana, historically understood as a symbol of female purity or chastity, is now facing new interpretations amidst the tug-of-war between old values and freedom in modern culture. There is a gap in visual studies that criticize the symbolic meaning of female purity from the story of Sinta Obong through the medium of painting, especially in the current social context. This research aims to reflect back on the position of women through the creation of works of painting using a symbolic and surrealistic approach, as a form of reflection and criticism on the shift in the value of chastity and the social role of women amidst the current of modernity. The research uses qualitative methods and a creation process according to the ICS-USI-USA theory. The stages involved include preparation, imagining, developing and working. The research results show that the visualization of symbols such as jasmine flowers represents criticism of social values for women. The implications of this research show that painting is not only a medium for aesthetic expression, but also a means of criticism and reflection on shifting values in society.

Keywords: *sinta obong, female purity, modernization, painting, surrealistic*

